



Tersedia Online : <http://e-journals.unmul.ac.id/>

ADOPSI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI (ATASI)

Alamat Jurnal : <http://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/atasi/index>



Penggunaan Metode Delone dan Mclean Untuk Menganalisis Kesuksesan Mulawarman Online Learning System (MOLS)

Adella Ayu Setyaningtyas ^{1)*}, Muhammad Labib Jundillah ²⁾, Vina Zahrotun Kamila ³⁾
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman,

E-Mail : adellaayu010407@gmail.com ¹⁾; muhammadjundillah@ft.unmul.ac.id ²⁾; vinakamila@ft.unmul.ac.id ³⁾;

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 23 November 2023

Revised : 1 December 2023

Accepted : 20 December 2023

Available online : xxxxx

Keywords:

User Satisfaction

Delone and Mclean

E-Learning

Kata Kunci :

Kepuasan Pengguna

Delone dan Mclean

E-Learning

APA style in citing this article:

Setyaningtyas, A. A., Jundillah, M. L., & Kamila, V. Z. (2023). Penggunaan Metode Delone dan Mclean Untuk Menganalisis Kesuksesan Mulawarman Online Learning System (MOLS). *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 2(2), 110–118. <https://doi.org/10.30872/atasi.v2i2.1057>

ABSTRACT

In 2019, the Mulawarman Online Learning System (MOLS) was created. All Mulawarman University students can use MOLS for support their study. The purpose of this research is to determine the level of success in using the Mulawarman Online Learning System (MOLS) using the Delone and Mclean method. In this study using the Delone and Mclean method. Delone and Mclean are methods for measuring the success rate of users of an information system. Delone and Mclean have 6 (six) measurement variables including system quality, information quality, user satisfaction, use, service quality and net benefit. This research is quantitative data with a sample of 100 Mulawarman University student respondents. The results of this study indicate that the independent variables, namely system quality, information quality and service quality can affect the dependent variable, namely user satisfaction, use and net benefits.

ABSTRAK

Pada tahun 2019 terciptalah *Mulawarman Online Learning System* (MOLS). Seluruh mahasiswa Universitas Mulawarman dapat menggunakan MOLS untuk perkuliahan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesuksesan penggunaan *Mulawarman Online Learning System* (MOLS) dengan menggunakan metode Delone dan Mclean. Pada penelitian ini menggunakan metode Delone dan Mclean. Delone dan Mclean adalah metode untuk mengukur tingkat kesuksesan dari pengguna suatu sistem informasi. Delone dan Mclean mempunyai 6 (enam) variabel pengukuran diantaranya kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), penggunaan (*Use*), Kualitas Layanan (*Service Quality*) dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*). Penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sampel 100 responden mahasiswa Universitas Mulawarman. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen, khususnya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen, kepuasan pengguna, pemanfaatan, dan manfaat bersih.

2022 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

1. PENDAHULUAN

Paradigma pembelajaran saat ini berkembang pesat akibat adanya modernisasi dan kemajuan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan dapat memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan melalui pendekatan yang interaktif, efisien, produktif, dan konstruktif, sekaligus menumbuhkan inspirasi dan kenikmatan. Pemanfaatan jaringan internet memungkinkan terciptanya media pembelajaran yang memberikan siswa keuntungan berupa akses yang nyaman dan fleksibel terhadap berbagai pengetahuan yang tersedia di platform online. Universitas memanfaatkan manfaat internet untuk memfasilitasi akses mudah

*) Correspondenting Author

<https://doi.org/10.30872/atasi.v2i2.1057>

2023 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

mahasiswa terhadap referensi dan beragam materi ilmiah. Selain itu, manfaat pembelajaran daring melalui pemanfaatan teknologi antara lain tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran (Utomo & Andiyan Bagus Alfiandika, 2022).

Universitas Mulawarman memiliki suatu sistem pembelajaran *online* atau *E-Learning* yang dapat menunjang berbagai pembelajaran dikampus yaitu *Mulawarman Online Learning System* (MOLS), yang dapat diakses melalui Link: mols.unmul.ac.id. *E-learning* merupakan sebuah teknologi informasi yang telah diterapkan dalam dunia pendidikan, yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan secara *online* melalui media elektronik. *E-Learning* mempunyai peranan penting dalam memajukan dunia pendidikan, karena dengan adanya *E-Learning* dapat mempermudah kegiatan pembelajaran *online* (Noviana & Purnamasari, 2020). Untuk dapat mengetahui tingkat kesuksesan *Mulawarman Online Learning System* (MOLS) dapat diukur dengan model Delone dan Mclean yaitu sebuah model yang sederhana, lengkap dan valid dalam mengukur kesuksesan. Delone dan Mclean mempunyai 6 (enam) variabel pengukuran diantaranya kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), penggunaan (*use*), kualitas layanan (*service quality*) dan manfaat bersih (*net benefit*).

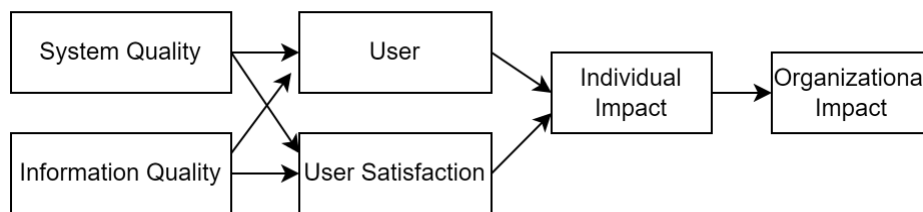
2. TINJAUAN PUSAKA

A. Analisis

Analisis data merupakan tahapan krusial dalam proses melakukan penelitian. Setelah tahap pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pendekatan analisis data sangat bergantung pada topik spesifik dan desain penelitian yang digunakan. Penggunaan metode analisis data yang tepat sangat berpengaruh pada hasil analisis. Jika tidak tepat dalam pemilihan metode analisis data, maka hasil yang diinginkan tidak tercapai sehingga akan membuang waktu dan tenaga (Prasetyo, 2014).

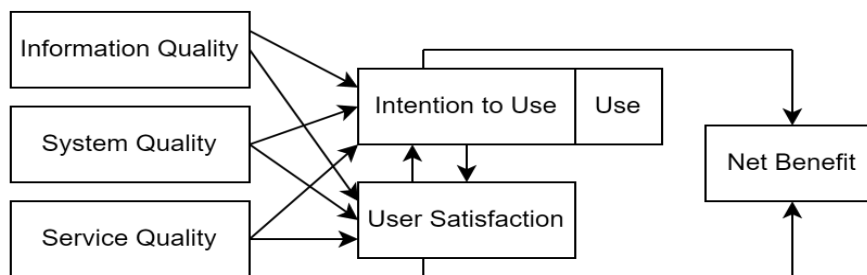
B. Tingkat Kesuksesan Delone dan Mclean

Model keberhasilan informasi Delone dan Mclean adalah kerangka kerja yang dirancang untuk menilai efektivitas penerapan sistem informasi (Eka & Yasa, 2017). Model keberhasilan sistem informasi Delone & Mclean diterapkan untuk menilai keberhasilan suatu sistem dengan mempertimbangkan enam variabel: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kebahagiaan pengguna, dan dampak individu. Pengaruh individu, serta pengaruh organisasi.



Gambar 1. Model Kesuksesan Delone dan Mclean (1992)

Seiring berjalannya waktu, model Delone & Mclean memicu perdebatan luas di kalangan sarjana dan menuai beragam kritik dan usulan. Model Delone dan Mclean akhirnya direvisi dengan menerapkan beberapa modifikasi. Modifikasi yang dilakukan pada pendekatan sebelumnya antara lain dengan memasukkan variabel Kualitas Layanan, konsolidasi variabel dampak individu dan dampak organisasi ke dalam variabel Manfaat Bersih, dan penambahan dimensi minat pengguna yang terkait erat, disebut Niat terhadap Kepuasan Pengguna. Proses Pengguna harus didahulukan sebelum Kepuasan Pengguna. Namun, pengalaman positif yang dihasilkan Pengguna akan berujung pada peningkatan kepuasan Pengguna. Selain itu, jika Manfaat Bersih menguntungkan, hal ini akan meningkatkan minat, penggunaan, dan tingkat kepuasan pengguna. Model Delone & McLean yang direvisi (2003) digambarkan pada Gambar 2:



Gambar 2. Model Kesuksesan Delone dan Mclean (2003)

C. *E-Learning*

E-Learning merupakan suatu metode penyampaian informasi dari guru kepada siswa melalui media elektronik. Saat ini dan di masa depan, teknologi *E-Learning* dapat berfungsi sebagai media pendidikan yang layak dan alternatif. *E-Learning* memfasilitasi proses pendidikan dengan memungkinkan instruktur dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, tanpa perlu pertemuan fisik dan tanpa terkendala batasan waktu. *E-Learning* secara umum didefinisikan sebagai jenis pembelajaran berbasis komputer yang diakses melalui internet (Budiman et al., 2019).

D. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*)

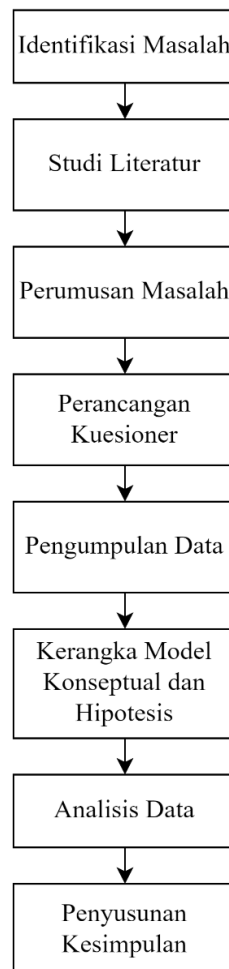
SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for the Social Sciences*, SPSS telah ditingkatkan untuk melayani berbagai pengguna, termasuk mereka yang terlibat dalam operasi produksi pabrik, penelitian ilmiah, dan bidang lainnya. SPSS mempunyai kemampuan untuk membaca berbagai format data dengan input langsung ke dalam perangkat lunak (Zein1 et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

A. Diagram Alur Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan akan dianalisis dengan aplikasi SPSS.

Teknik penelitian biasanya terdiri dari serangkaian tahapan yang berurutan, seperti terlihat pada Gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Alur Metode Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya melalui penyebaran *link* kuesioner dengan bantuan fitur *google form* untuk pengisiannya.

2. Studi literatur

Serangkaian kegiatan yang bersangkutan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta dapat mengelolah bahan penelitian. Pada tahap ini peneliti menggunakan studi literatur yang membahas metode Delone dan Mclean.

3. Kuesioner

Pengumpulan data primer dengan metode survei dengan memberikan pernyataan kepada responden. Pada tahap ini peneliti menyebarkan kuesioner pada *google form* melalui media sosial dan *whatsapp* untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan peneliti.

4. Populasi

Pada penelitian ini memiliki populasi yang terkait yaitu seluruh mahasiswa aktif pada Universitas Mulawarman yang menggunakan MOLS.

5. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti. perhitungan sampel dengan rumus slovin sesuai dengan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 34.287 orang dari total populasi yang diperoleh dari data yang dapat diakses di *unmul.ac.id*. Dengan populasi 34.287 dan menggunakan $e = 10\%$, maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

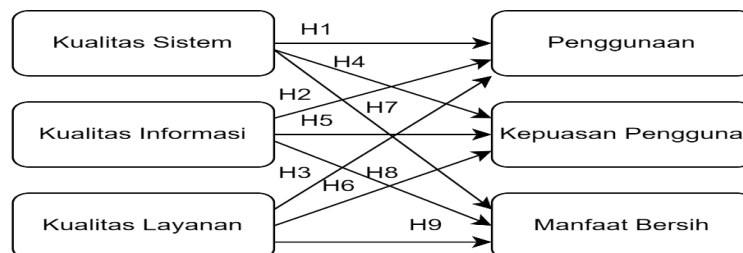
Maka berdasarkan rumus di atas diketahui bahwa:

$$n = \frac{34.287}{34.287 \cdot 0,1^2 + 1}$$
$$n = \frac{34.287}{343,87}$$
$$n = 99,709 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin didapatkan $99,709 = 100$. Dari hasil tersebut maka penelitian ini membutuhkan 100 sampel dari mahasiswa aktif Universitas Mulawarman.

C. Kerangka Model Konseptual dan Hipotesis

Pada penelitian ini model konseptual yang digunakan yaitu Delone dan Mclean (2003) yang dapat mengukur tingkat keberhasilan dan kesuksesan suatu sistem informasi, pada model Delone dan Mclean terdiri dari enam variabel: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kebahagiaan pengguna, dan manfaat bersih.



Gambar 4. Kerangka Model Konseptual

Dari Gambar 4 diatas terdapat hubungan model Delone dan Mclean terhadap pengukuran tingkat kesuksesan *Mulawarman Online Learning System (MOLS)* dapat dijelaskan dan dirumuskan “hipotesis sebagai berikut:

1. H1 = Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan
2. H2 = Kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan
3. H3 = Kualitas layanan akan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan
4. H4 = Kualitas sistem akan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna
5. H5 = Kualitas informasi pada akan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna
6. H6 = Kualitas layanan pada akan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna
7. H7 = Kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih

8. H8 = Kualitas informasi akan berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih
9. H9 = Kualitas layanan pada berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih”

D. Analisis Data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan analisis data menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dan indikator. Setelah tahapan ini dilakukan uji validitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan indikator yang mengetahui kemampuan suatu alat ukur dalam mengukur variabel yang dimaksud secara akurat. Peningkatan validitas instrumen secara langsung berhubungan dengan peningkatan akurasi dalam mengukur data. Saat menilai validitas, penting untuk memverifikasi bahwa pertanyaan yang diberikan tidak memberikan data yang menyimpang dari variabel yang diselidiki (Amanda et al., 2019).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai konsistensi dan ketergantungan suatu kuesioner sebagai indikasi suatu variabel. Suatu kuesioner dianggap kredibel jika tanggapan terhadap pertanyaannya menunjukkan konsistensi dan stabilitas (Adabi, 2020).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses sistematis yang digunakan untuk memperoleh temuan ilmiah. Hal ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat memahami dan membenarkan hasilnya. Pengujian hipotesis sangat penting bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti karena memungkinkan mereka menarik temuan konklusif ketika membuat tesis, disertasi, atau karya penelitian lainnya (Rahayu & Sumargo, 2021). Uji f dan uji t digunakan untuk analisis data dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Untuk melakukan pengujian signifikan konstanta dalam variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan uji f.

“Uji f

1. Jika pada nilai $\text{sig} < 0,1$, atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka dapat berpengaruh variabel X secara simultan dengan variabel Y.
2. Jika pada nilai $\text{sig} > 0,1$, atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka tidak dapat berpengaruh variabel X secara simultan dengan variabel Y

Adapun besaran nilai uji f pada peneliti ini ialah:

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(3; 97) = 3,99$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Uji t

1. Jika pada nilai $\text{sig} < 0,01$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka dapat berpengaruh variabel X dengan variabel Y.
2. Jika pada nilai $\text{sig} > 0,01$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak dapat berpengaruh X dengan variabel Y.

Adapun besaran nilai uji t pada penelitian ini ialah:

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,03; 96) = 1,66088$$

Keterangan:

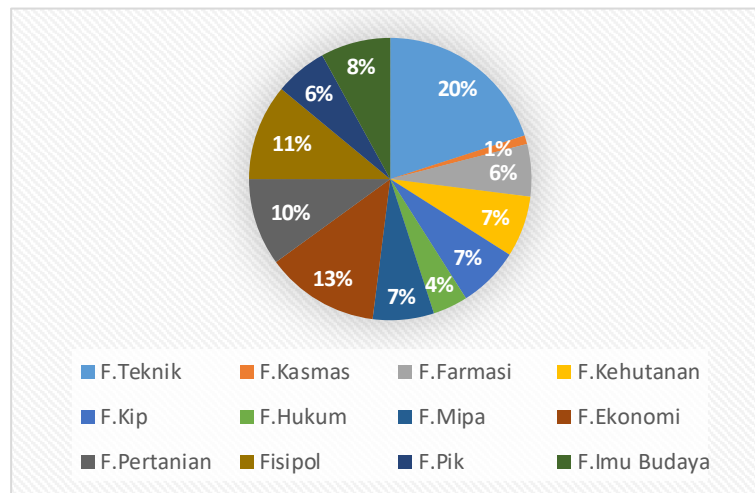
k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel”

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Data Responden

Berikut ini merupakan diagram data responden dari 100 responden yang disebar pada seluruh fakultas yang ada pada Universitas Mulawarman, terdapat responden terbesar berdasarkan fakultas, yaitu teknik sebesar 20% (20 responden), setelahnya disusul ekonomi dan bisnis yang sebesar 13% (13 responden), ilmu sosial dan politik sebesar 11% (11 responden), pertanian sebesar 10% (10 responden), ilmu budaya yang sebesar 8% (8 responden), setelah itu kehutanan, matematika dan ilmu pengetahuan alam dan keguruan dan ilmu pendidikan masing – masing sebesar 7% (7 responden), perikanan dan ilmu kelautan sebesar, farmasi masing masing sebesar 6% (6 responden), hukum sebesar 4% (4 responden), dan yang terakhir kesehatan masyarakat sebesar 1% (1 responden) yang dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Berdasarkan Fakultas

B. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan dalam menguji valid tidaknya pada item pertanyaan yang ada pada kuesioner yang digunakan. Berikut ini pengambilan dasar keputusan pada pengujian validitas sebagai berikut:

Jika pada $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pada item pertanyaan dinyatakan valid

Jika pada $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pada item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Pada penelitian berikut ini dalam pengujian kevalidan untuk menguji item pertanyaan pada kuesioner dengan tingkat signifikan sebesar 0,1 dan r_{tabel} sebesar 0,1654. Berikut ini interpretasi pengujian validitas pada setiap variabel Delone dan Mclean. Diketahui hasil pengujian dalam keseluruhan variabel yang dilihat dalam bentuk tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Kode	R Tabel	R Hitung	Kriteria
KS1	0,1654	0.257	Valid
KS2	0,1654	0.216	Valid
KS3	0,1654	0.273	Valid
KS4	0,1654	0.292	Valid
KS5	0,1654	0.386	Valid
KI1	0,1654	0.386	Valid
KI2	0,1654	0.342	Valid
KI3	0,1654	0.355	Valid
KL1	0,1654	0.518	Valid
KL2	0,1654	0.260	Valid
KL3	0,1654	0.297	Valid
P1	0,1654	0.345	Valid
P2	0,1654	0.418	Valid
KP1	0,1654	0.427	Valid
KP2	0,1654	0.350	Valid
MB1	0,1654	0.481	Valid
MB2	0,1654	0.324	Valid
MB3	0,1654	0.477	Valid

C. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas berfungsi dalam menguji konsistensi item pertanyaan pada kuesioner yang digunakan. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika $\alpha > r_{tabel}$, maka pada item dalam pertanyaan dapat dinyatakan reliabel.

Jika $\alpha < r_{tabel}$, maka pada item dalam pertanyaan dapat dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini peneliti menguji konsistensi item dalam pertanyaan kuesioner pada tingkat signifikan sebesar 0.1 dan r_{tabel} sebesar 0,1654. Maka hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Kriteria
X ₁	0,667	Reliabel
X ₂	0,632	Reliabel
X ₃	0,623	Reliabel
Y ₁	0,641	Reliabel
Y ₂	0,646	Reliabel
Y ₃	0,643	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai alpha pada seluruh variabel lebih besar dari nilai rtabel ialah 0,1654 dari nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa keseluruhan variabel Delone dan Mclean dapat dinyatakan reliabel atau konsisten sebagai alat ukur pada penelitian.

D. Uji Hipotesis

Penjelasan dari hasil analisis hipotesis pada penelitian dalam variabel – variabel dapat diketahui pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan
1.	Variabel kualitas sistem memiliki pengaruh terhadap penggunaan	Diterima
2.	Variabel kualitas informasi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan	Ditolak
3.	Variabel kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan	Diterima
4.	Variabel kualitas sistem memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna	Diterima
5.	Variabel kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna	Diterima
6.	Variabel kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna	Diterima
7.	Variabel kualitas sistem tidak memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih	Ditolak
8.	Variabel kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih	Diterima
9.	Variabel kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih	Diterima

E. Pembahasan

Berikut merupakan analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan pembahasan pada paragraf dibawah ini:

1. Pengaruh Variabel Kualitas Sistem terhadap Penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas sistem berpengaruh dengan variabel terikat yakni penggunaan. Maka hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.156 > t tabel 1.66088. bahwa variabel kualitas sistem memiliki pengaruh terhadap penggunaan yang berarti semakin baik variabel kualitas sistem maka kesuksesan pengguna akan semakin meningkat. Pada penelitian ini variabel kualitas sistem berpengaruh terhadap penggunaan dibuktikan pada nilai t hitung > t tabel. Maka dari itu peneliti dapat memberi saran kepada pihak MOLS untuk selalu menjaga dan memberikan kualitas atau mutu untuk kualitas sistem pada MOLS.

2. Pengaruh Variabel Kualitas Informasi terhadap Penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yakni penggunaan. Maka hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.273 < t tabel 1.66088. Jika dilihat dari hasil uji hipotesis t maka dapat diketahui H_a yang diminta ditolak. Penyebab ditolaknya karena belum adanya fitur peringatan notifikasi *deadline* tugas Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar pihak MOLS untuk tidak harus menjadikan kualitas informasi sebagai pilihan utama. Tetapi jika ingin ditingkatkan dari segi kualitas informasi dan keakuratan isi MOLS yaitu dengan cara menambahkan fitur notifikasi pada saat absen yang terbaru dan *deadline* tugas agar lebih baik keakuratannya pada MOLS.

3. Pengaruh Variabel Kualitas Layanan terhadap Penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas layanan berpengaruh dengan variabel terikat yakni penggunaan. Maka hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.537 > t$ tabel 1.66088 . bahwa variabel kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan yang berarti semakin baik variabel kualitas layanan maka kesuksesan pengguna akan semakin meningkat. Pada penelitian ini variabel kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan dibuktikan pada nilai t hitung $> t$ tabel. Maka dari itu peneliti dapat memberi saran kepada pihak MOLS untuk selalu menjaga dan memberikan kualitas atau mutu untuk kualitas layanan pada MOLS.

4. Pengaruh Variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas sistem berpengaruh dengan variabel terikat yakni kepuasan pengguna. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2,213$ lebih besar dari nilai t kritis dari t tabel sebesar $1,66088$. Hubungan antara kepuasan pengguna dan variabel kualitas sistem menyiratkan bahwa seiring dengan peningkatan variabel kualitas sistem, keberhasilan pengguna juga meningkat. Penelitian kali ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh variabel kualitas sistem yang ditunjukkan dengan nilai t hitung yang melebihi nilai t kritis dari t tabel. Maka dari itu peneliti dapat memberi saran kepada pihak MOLS untuk selalu menjaga dan memberikan kualitas atau mutu untuk kualitas sistem pada MOLS.

5. Pengaruh Variabel Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas informasi berpengaruh dengan variabel terikat yakni kepuasan pengguna. Maka hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar $1.985 > t$ tabel 1.66088 . bahwa variabel kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna yang berarti semakin baik variabel kualitas informasi maka kesuksesan pengguna akan semakin meningkat. Pada penelitian ini variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna yang dapat dibuktikan pada nilai t hitung $> t$ tabel. Maka dari itu peneliti dapat memberi saran kepada pihak MOLS untuk selalu menjaga dan memberikan kualitas atau mutu untuk kualitas informasi pada MOLS.

6. Pengaruh Variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas sistem berpengaruh dengan variabel terikat yakni kepuasan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,213$ lebih besar dari nilai t kritis sebesar $1,66088$. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas sistem mempunyai dampak langsung terhadap kebahagiaan pengguna. Artinya ketika variabel kualitas sistem membaik maka kepuasan pengguna juga akan meningkat. Variabel kualitas sistem mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebahagiaan pengguna, terlihat dari nilai t lebih besar dari nilai kritis dari t tabel. Maka dari itu peneliti dapat memberi saran kepada pihak MOLS untuk selalu menjaga dan memberikan kualitas atau mutu untuk kualitas sistem pada MOLS.

7. Pengaruh Variabel Kualitas Sistem terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yakni manfaat bersih. Maka hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar $894 < t$ tabel 1.66088 . Jika dilihat dari hasil uji hipotesis t maka dapat diketahui H_0 yang diminta ditolak. Penyebab ditolaknya karena belum dapat memudahkan pengguna karena adanya *error* saat mengakses secara bersamaan, Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar pihak MOLS untuk tidak harus menjadikan kualitas sistem sebagai pilihan utama. Tetapi jika ingin ditingkatkan dari segi kualitas sistem dengan cara menemukan solusi yang cepat dan tepat jika terjadinya *error* pada saat mengakses MOLS secara bersamaan, maka akan semakin baik lagi dalam MOLS.

8. Pengaruh Variabel Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas informasi berpengaruh dengan variabel terikat yakni manfaat bersih. Maka hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.647 > t$ tabel 1.66088 . bahwa variabel kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih yang berarti semakin baik variabel kualitas informasi maka kesuksesan pengguna akan semakin meningkat. Pada penelitian ini variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap manfaat bersih yang dapat dibuktikan pada nilai t hitung $> t$ tabel. Maka dari itu peneliti dapat memberi saran kepada pihak MOLS untuk selalu menjaga dan memberikan kualitas atau mutu untuk kualitas informasi pada MOLS.

9. Pengaruh Variabel Kualitas Layanan terhadap Manfaat Bersih

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis f maka dapat diketahui variabel kualitas layanan berpengaruh dengan variabel terikat yakni manfaat bersih. Maka hasil dari pengujian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar $2.539 > t$ tabel 1.66088. bahwa variabel kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap manfaat bersih yang berarti semakin baik variabel kualitas layanan maka kesuksesan pengguna akan semakin meningkat. Pada penelitian ini variabel kualitas layanan berpengaruh terhadap manfaat bersih yang dapat dibuktikan pada nilai t hitung $> t$ tabel. Maka dari itu peneliti dapat memberi saran kepada pihak MOLS untuk selalu menjaga dan memberikan kualitas atau mutu untuk kualitas layanan pada MOLS.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini maka tingkat kualitas pada Mulawarman *Online Learning System* (MOLS) dapat diukur berdasarkan model kesuksesan pengguna dengan menggunakan metode Delone dan Mclean maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yang menjadi instrument pengukuran mempunyai hasil pengukuran yang baik yaitu tujuh hipotesis dapat diterima dan dua diantaranya ditolak. Dalam uji hipotesis f bagian satu membuktikan bahwa variabel bebas yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna yang dinyatakan dalam nilai f hitung sebesar $7.053 > f$ tabel sebesar 3.99. Dilihat dari nilai f hitung sebesar $7.677 > f$ tabel sebesar 3,99, maka uji hipotesis unsur kedua menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu penggunaan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kualitas informasi, kualitas pelayanan, dan kualitas sistem. Selain itu, terlihat dari nilai f hitung sebesar $7.833 > f$ tabel sebesar 3,99, maka uji hipotesis komponen ketiga menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu manfaat bersih dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan.

Pada pengujian hipotesis t bagian satu dalam penelitian ini menunjukkan pada variabel bebas yaitu kualitas sistem, kualitas layanan berpengaruh terhadap variabel terikat yakni kepuasan pengguna yang diperoleh dari hasil t hitung dari variabel kualitas sistem sebesar 2.156 dan kualitas layanan sebesar 2.537. Menyatakan t hitung $>$ dari t tabel 1.66088. Pengujian hipotesis bagian dua dalam penelitian ini menunjukkan pada variabel bebas yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan berpengaruh terhadap variabel terikat yakni penggunaan yang diperoleh dari hasil t hitung dari variabel kualitas sistem sebesar 2.213, kualitas informasi sebesar 1.985, kualitas layanan sebesar 2.121 menyatakan bahwa t hitung $>$ dari t tabel 1.66088. Pengujian hipotesis bagian tiga dalam penelitian ini menunjukkan pada variabel bebas yaitu kualitas informasi, kualitas layanan berpengaruh terhadap variabel terikat yakni manfaat bersih yang diperoleh dari hasil t hitung dari variabel kualitas informasi sebesar 2.647 dan kualitas layanan sebesar 2.539 menyatakan t hitung $>$ dari t tabel 1.66088.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adabi, N. (2020). Pengaruh citra merek, kualitas pelayanan dan kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian indihome di witel telkom depok. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 32–39. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, VIII(1), 179–188.
- Budiman, A., Arifin, A., & Marlianto, F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada SMK di Pontianak. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v2i2.1556>
- Eka, I. W., & Yasa, S. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah Dengan Mengadopsi Model Delone & Mclean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia e-mail: ekaesuya@gmail.com / + 6285737000945*. 18, 2505–2533.
- Noviana, T., & Purnamasari, S. D. (2020). Model Delone & Mclean Untuk Mengukur Tingkat Keberhasilan Penerapan E-Learning. *Bina Darma Conference on Computer Science*, 486–494.
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6, 11. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>
- Rahayu, W., & Sumargo, B. (2021). Pelatihan Penggunaan Uji Hipotesis dalam Penelitian Untuk Dosen dan Mahasiswa di LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 261–266. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Utomo, A. P., & Andiyani Bagas Alfiandika. (2022). Analisis Keberhasilan E-Learning Universitas Dalam Perspektif Sistem Informasi. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 24–38. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i1.605>
- Zein1, S., Yasyifa1, L., Ghozil, R., Harahap1, E., * F. B., & D Darmawan2. (2022). Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi Spss. *Andi*, 4, 3–12.